

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Minuman Thai Tea Asal Thailand

Thai Tea merupakan varian teh asal Thailand yang banyak digemari masyarakat dunia khususnya Indonesia. Sama seperti namanya Thai Tea ini adalah varian teh yang berasal dari negeri gajah putih Thailand yang kini sudah mendunia dan bahkan jadi banyak sekali peminatnya. Dulunya sekitar tahun 1980-an, ada seorang pedagang dari China yang menyalurkan teh yang menjadi bahan baku Thai Tea yaitu Cha Yen Tea yang merupakan teh hitam atau black tea, namun karena harganya yang melambung, Cha Yen kemudian digantikan dengan seduhan teh Ceylon, teh hitam beraroma sangat pekat yang berasal dari Sri Lanka.

Teh yang dipilih untuk membuat Thai tea ini memang gak bisa sembarangan karena seduhan teh tersebut haruslah memiliki aroma yang tajam dan rasa teh hitam yang sangat kuat pula. Maka dari itu, tidak heran kalau Cha Yen atau Ceylon yang terpilih menjadi kandidat dalam pembuatan Thai tea.

Thai tea ini juga dikenal sebagai Thailand es teh atau “cha-yen”. Selain dari Cha Yen atau Ceylon bahan-bahan lain yang mungkin ditambahkan pada Thai tea adalah air limau, adas bintang, biji asam atau pewarna makanan merah dan kuning dan terkadang ada juga yang menambahkan rempah-rempah.

Teh ini memiliki rasa manis karena dicampur dengan gula dan susu kental dan tentunya disajikan dingin membuat minuman ini menjadi semakin nikmat. Susu evaporasi, susu kelapa atau susu pada umumnya akan dituangkan di atas teh

dan es sebelum disajikan untuk menambah rasa dan penampilan menjadi lebih menarik.

Namun, di Thailand, susu kental dan gula dicampur dengan teh sebelum dituangkan di atas es dan kemudian atasnya baru diletakkan susu hingga menguap. Dalam restoran Thailand di seluruh dunia, minuman ini akan disajikan dalam gelas tinggi. Akan tetapi, kalau yang dijual dari jalan dan pasar kios di Thailand itu biasanya dituangkan di atas es yang dihancurkan dalam kantong plastik bening (atau tembus pandang) atau biasanya juga pada gelas plastik yang tinggi. Kalau dipasar kita akan dapat melihat campuran teh yang dituangkan dengan menggunakan ketinggian sekitar 4 meter lalu kemudian membolak-balikinya.

Minuman Thai tea ini awalnya hanya populer di Asia Tenggara dan di banyak restoran Amerika yang menyajikan makanan Thailand tapi untuk sekarang ini Thai tea ini sudah terkenal diseluruh dunia. Kalau bisa dibilang Thai tea ini tidak sama dengan bubble tea. Bubble Tea ini adalah minuman yang berasal dari Asia Timur yang berisi mutiara tapioka yang berukuran besar (boba).

1. Fakta Unik dari Thai Tea

Setelah banyaknya orang yang mengkonsumsi Thai tea maka bermunculanlah fakta-fakta tentang minuman ini.

a. Berbahan Rempah

Ternyata ini nih rahasia yang bikin teh satu ini beda dari yang lain.

Tau nggak sih? ternyata Thai tea diracik barengan sama orange blossom water, star anise, asam jawa dan bahan rempah seperti

kayu manis. Nggak salah kalau rasa Thai Tea begitu khas dan menyegarkan ya. Kandungan rempah inilah yang bikin kesegaran Thai Tea tetap terjaga. Meski dicampur susu dan krim, Thai tea tetap terasa pas, nggak bikin enek.

b. Campuran Teh dan Susu yang Match Dilidah

Thai tea lezat sebagaimana yang kita kenal sekarang, sebenarnya nggak pernah absen dari campuran condensed milk. Meskipun susu kental manis bukan bahan utama pembuat Thai Tea, tapi bahan ini nggak boleh sampai ketinggalan. Karena, susu kental manis akan memperkaya rasa manis dalam Thai Tea. Selain itu, krim juga bisa ditambahkan untuk membuat rasa Thai Tea makin sweet and creamy.

c. Dibuat Dengan Perhitungan Waktu yang Pas

Rahasia dibalik kesempurnaan rasa Thai tea juga dari jumlah waktu pembuatannya. Apakah kalian tahu bahwa untuk menciptakan Thai Tea dengan rasa yang sempurna, butuh durasi waktu selama tujuh menit untuk merebus atau menyeduh teh dengan bahan rempahnya. Ingat ya, sebisa mungkin harus pas tujuh menit. Durasi itu bakal berpengaruh buat menghasilkan rasa yang kuat pada Thai tea. Kenapa harus tujuh menit? Mitosnya sih, di Thailand angka tujuh adalah angka yang baik. Dengan menyelesaikan masakan dengan angka yang baik, dipercaya bakal bikin hasil masakan jadi good taste juga dan itu memang terbukti.

d. Bikin Awet Muda

Selain dari rasanya yang nikmat, ternyata Thai tea juga punya fakta unik lain loh. Tau nggak sih, kandungan yang ada dalam teh Thailand ini dipercaya bisa bikin awet muda jika rajin meminumnya loh. Soalnya, terdapat kandungan antioksidan pada vitamin C dan E dalam Thai Tea yang mampu menangkal radikal bebas dan menjaga kesehatan kulit.

2. Perbedaan Teh Tarik, Teh Susu dan Thai Tea

Kalau dilihat sekilas ketiga minuman ini mungkin akan tampak sama tapi sebenarnya berbeda, meskipun bahan dasarnya sama-sama dari teh juga. Jadi perbedaannya adalah:

a. Teh Tarik

Rasanya yang khas, yaitu manis tapi ada sedikit rasa pahit yang didapat dari teh. Warna dari minuman ini adalah coklat muda, dengan busa di atasnya. Teh tarik ini berbahan dasar teh dan susu. Varian teh ini mudah ditemukan di Malaysia, India dan Indonesia juga sudah banyak loh. Yang unik dari minuman ini adalah cara membuatnya. Kok bisa? Emang buatnya gak seperti teh lainnya? Proses pembuatannya ini adalah teh hitam yang dicampur susu dengan mengopernya dari satu cangkir ke cangkir lain secara berulang. Sekilas akan tampak terlihat seperti tehnya ditarik-tarik. Aksi ini biasanya juga jadi tontonan pembeli loh, ini dikarenakan enggak sembarang orang yang bisa melakukan proses ini.

b. Teh Susu

Bahan yang dipakai untuk membuat teh susu sebenarnya hampir sama dengan teh tarik. Namun cara pembuatannya yang beda yaitu enggak pake ditarik-tarik. Cukup menyeduh teh dan ditambah susu aja. Namun, sebaiknya jangan mengonsumsi teh susu terlalu banyak, karena protein susu akan mengikat anti oksidan yang ada di dalam teh, sehingga akan menghambat penyerapannya. Selain itu kalsium pada usus juga akan terhambat penyerapannya karena kafein yang terkandung di dalam teh.

c. Thai Tea

Berbeda dengan teh tarik dan teh susu, teh khas Thailand ini memiliki warna oranye dengan rasa manis dan milky. Daun tehnya juga berbeda, yang biasanya digunakan adalah teh yang hanya tumbuh di dataran Thailand. Teh juga dicampur rempah-rempah seperti kapulaga dan daun lawang. Susu evaporasi dan susu kental manis, krim dan gula.

2. Sejarah Singkat Kedai Nyot-Nyot Thai Tea Jl. Kampung Melayu

Nyot-Nyot Thai Tea berdiri pada awal bulan Februari 2019 hingga sekarang, outlet pertama buka di Jl. Kampung Melayu (seberang MAN 1 Banjarmasin). Awal mula dibuka minuman ini, keadaan kedai sepi karena orang masih belum tahu. Seiring waktu berjalan kedai mulai ramai, dan masyarakat banyak menyukai dikarenakan kepraktisan dan cita rasa yang berbeda dengan kedai lain. Nyot-Nyot Thai Tea sendiri dalam produknya halal untuk dikonsumsi

dan juga harganya cukup terjangkau untuk semua kalangan dan promosi yang dilakukan melalui media sosial Instagram, banner, dan dari mulut ke mulut. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

Semakin berkembang dan banyaknya permintaan, minuman Nyot-Nyot Thai Tea membuat pemilik (*Owner*) menambah cabang kedai Nyot-Nyot Thai Tea, hingga sekarang Nyot-Nyot Thai Tea mempunyai 4 cabang kedai yang berlokasi di Jl. Kampung Melayu (seberang MAN 1 Banjarmasin), Jl. Mesjid Jami seberang Mesjid Jami (halaman Indomaret), Jl. Sultan Adam (halaman Indomaret), dan Jl. Sultan Adam (seberang Cafe ZuZu). Dengan bertambahnya cabang Nyot-Nyot Thai Tea, sekarang memiliki total karyawan 8 orang. Kedai Nyot-Nyot Thai Tea ini buka dari jam 10.00-22.00 WITA, buka setiap hari kecuali hari libur atau tanggal merah. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

Nyot-Nyot Thai Tea adalah adalah suatu inovasi minuman cepat saji berbahan teh dan usaha yang bergerak di bidang minuman. Minuman khas Thailand yang dibuat dari teh *Ceylon* atau *Bai Miang* dengan topping susu cair (*Creamer*), susu kental manis, dan air gula sebagai pemanis. Owner mendapatkan bahan baku untuk membuat thai tea, dikirim langsung oleh kantor pusat Brand Nyot-Nyot Thai Tea, karena usaha Nyot-Nyot Thai Tea ini termasuk usaha *franchise* atau waralaba.

3. Visi dan Misi Nyot-Nyot Thai Tea

1) Visi

- a. Penerapan 3S (Salam, Senyum dan Sapa) dalam pelayanan.

- b. Melayani dengan cepat dan tidak berbelit-belit.
- c. Memberi pelayanan dengan setulus hati demi kepuasan konsumen.
- d. Memberikan kesegaran berkualitas dengan harga terjangkau.

2) Misi

- a. Memberikan pelayanan yang ramah pada setiap konsumen di kedai Nyot-Nyot Thai Tea seluruh cabang di Kota Banjarmasin.
- b. Mengembangkan Nyot-Nyot Thai Tea sebagai kedai minuman yang maju di Kota Banjarmasin.
- c. Menambah cabang dan meningkatkan imagenya. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

4. Letak Geografis

Kedai Nyot-Nyot Thai Tea beralamat di Jl. Kampung Melayu (seberang MAN 1 Banjarmasin), Kelurahan Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

5. Daftar Produk Nyot-Nyot Thai Tea

Tabel 4. 1 Daftar Menu dan Harga Minuman Nyot-Nyot Thai Tea

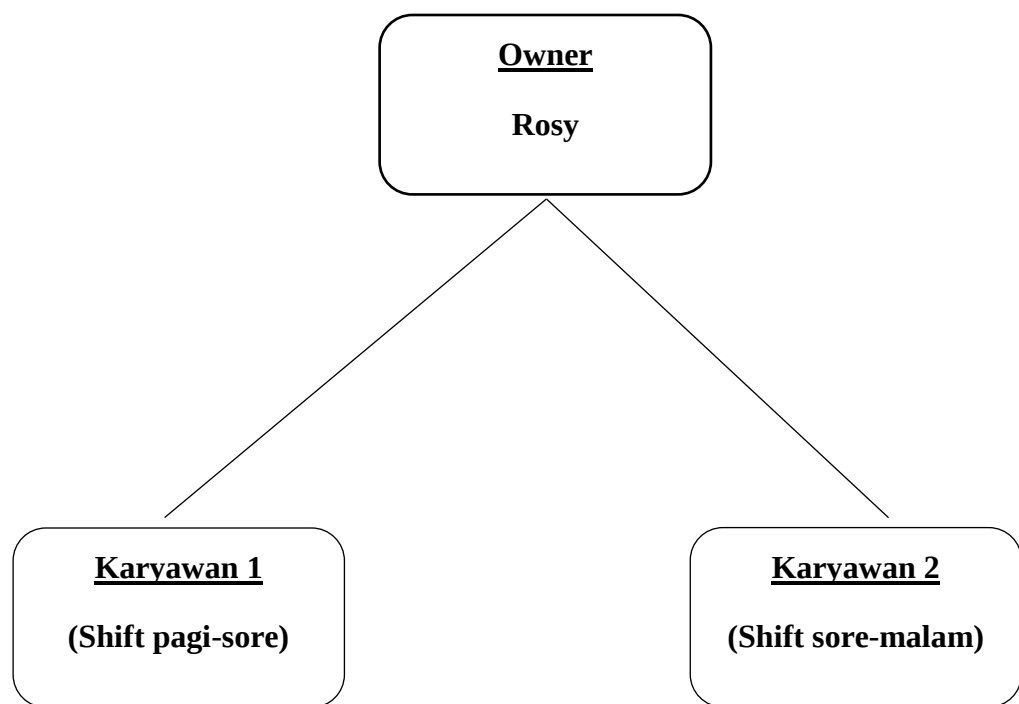
No.	Menu	Harga
1.	Original	Rp. 10.000
2.	Green Tea	Rp. 10.000
3.	Chocolate	Rp. 12.000
4.	Taro	Rp. 12.000
5.	Coffee	Rp. 12.000
6.	Red Velvet	Rp. 12.000

Sumber: Kedai Nyot-Nyot Thai Tea Kampung Melayu

6. Sistem Pembukuan dan Laporan Keuangan

Sistem pembukuan dan laporan keuangan pada semua cabang Nyot-Nyot Thai Tea masih menggunakan sistem manual, yaitu masih tertulis tangan belum memakai komputer pada semua cabang Nyot-Nyot Thai Tea diseluruh Kota Banjarmasin. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

7. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Nyot-Nyot Thai Tea

Sumber : Data Sekunder Penelitian, 2019

Kedai Nyot-Nyot Thai Tea mempunyai dua posisi pekerjaan yang diduduki oleh owner dan karyawan, dan memiliki tugas yang berbeda, yaitu:

1. Owner, memantau kondisi kedai dan laporan penjualan maupun pendapatan dan setiap hari owner rutin datang ke setiap cabang Nyot-Nyot Thai Tea untuk memantau kondisi kedai.

2. Karyawan 1, shift pagi-sore menjaga kedai jam 10.00-16.00 WITA, membersihkan dan merapikan kedai sebelum buka dan juga melaporkan penjualan dan pendapatan pada hari itu.
3. Karayawan 2, shift sore-malam menjaga kedai jam 16.00-22.00 WITA, membersihkan dan merapikan kedai sesudah tutup dan juga melaporkan penjualan dan pendapatan pada hari itu. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

B. Penyajian Data

Pada wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Persepsi Konsumen Muslim dalam Memilih Minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Kota Banjarmasin, maka peneliti menjadikan pemilik kedai, karyawan dan konsumen Nyot-Nyot Thai Tea sebagai informan. Identitas informan pada Persepsi Konsumen Muslim dalam Memilih Minuman Nyot-Nyot Thai Tea yaitu sebagai berikut :

Identitas informan:

1. Pemilik Kedai (Owner Nyot-Nyot Thai Tea)

Nama : Siti Rosy Norlatifah
Usia : 29 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Beruntung Jaya Komp. BPP

2. Karyawan Nyot-Nyot Thai Tea

Nama : Ari
Usia : 26 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Pekapuran B Laut

3. Konsumen Nyot-Nyot Thai Tea

Tabel 4. 2 Identitas Konsumen Nyot-Nyot Thai Tea

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan
a.	Mutilyza	17 Tahun	Perempuan	Jl. Cahaya No. 45 Rt. 21 Km. 5,5	Pelajar
b.	Niendy Olyvia	21 Tahun	Perempuan	Jl. Banjar Indah	Mahasiswi
c.	Ramadhani	24 Tahun	Laki-Laki	Jl. Pramuka GG. Kayu Manis	Guru
d.	Salma Fauziyah	22 Tahun	Perempuan	Jl. Manunggal 2 GG. 6	Mahasiswi
e.	Puteri Annisa	22 Tahun	Perempuan	Jl. Pramuka Km. 6 GG. A. Ramadhan	Mahasiswi
f.	Muhammad Rahmat	19 Tahun	Laki-Laki	Jl. Pangeran No. 6B	Pelajar
g.	Halimatus	22 Tahun	Perempuan	Jl. Pramuka Km. 6 Komp. Angsana	Ibu Rumah Tangga
h.	Muhammad Saufi	23 Tahun	Laki-Laki	Jl. Martapura Lama Sungai Lulut	Karyawan Swasta
i.	Friska Fadhilah	23 Tahun	Perempuan	Jl. Nakula 6 No. 7 BIP	Mahasiswi
j.	Isan	20 Tahun	Laki-Laki	Komp. Bumi Jaya	Pedagang

Sumber: Wawancara dengan Konsumen Nyot-Nyot Thai Tea, 14-15 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara pada saat penelitian pada Kedai Nyot-Nyot Thai Tea, maka peneliti memperoleh informasi dan data sebagai berikut :

1. Pemilik Kedai (Owner Nyot-Nyot Thai Tea)

Nyot-Nyot Thai Tea berdiri pada awal bulan Februari 2019, modal awal untuk mendirikan usaha ini sekitar Rp. 15.000.000, ada 6 jenis varian yang ditawarkan yaitu *Original* (Rp. 10.000), *Green Tea* (Rp. 10.000), *Chocolate* (Rp. 12.000), *Taro* (Rp. 12.000), *Coffee* (Rp. 12.000), dan *Red Velvet* (Rp.12.000). Jumlah karyawan yang dimiliki dan bekerja pada saat ini berjumlah 8 karyawan.

Dalam menarik minat konsumen dan mencari pelanggan, strategi persaingannya dengan kualitas rasa minuman harus dijaga dan melayani pelanggan harus ramah. Kelebihan usaha Thai Tea ini

adalah rasanya berbeda dari yang lain, kualitasnya bagus dan pengemasannya gelasnya bermotif. Proses persaingan dalam usaha Thai Tea ini sangat tinggi.

Kebijakan dalam menetapkan upah para karyawan adalah ada gaji dan bonus, bonus itu setiap karyawan berbeda-beda karena semakin banyak jualan, semakin banyak bonus. Omset penjualan seminggu sekitar Rp. 1.000.000 lebih/cup, dengan 100 cup lebih/hari. Dan keuntungan usaha Thai Tea ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

2. Karyawan Nyot-Nyot Thai Tea

Mulai bekerja disini sejak tahun 2020, penghasilan yang didapat setiap bulannya sekitar Rp. 950.000 + bonus. Sikap pemilik usaha terhadap karyawan sangat baik, pendapatan yang diterima sangat membantu dan mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga. Tetap bertahan bekerja disini karena nyaman. (Wawancara dengan karyawan Nyot-Nyot Thai Tea, 12 Agustus 2021)

3. Konsumen Nyot-Nyot Thai Tea

- a. Karena saya suka dengan cita rasa Thai Tea, rasanya yang khas dan harganya yang terbilang murah, sangat puas dari rasanya yang khas, produk yang tidak hanya sekedar menjual nama yang sudah dikenal tapi juga memiliki rasa yang premium yang khas dari merk sekelasnya yang lain, pelayanan tentunya

ramah, bersih dan tempatnya pun strategis, sangat amat terjangkau. (Wawancara dengan konsumen, 14 Agustus 2021)

- b. Karena enak dan suka, puas banget, enak enggak enek murah dan terjangkau, sangat bagus dan pelayanan yang ramah, strategis dan mudah dijangkau karena letaknya di pinggir jalan, sangat terjangkau dengan kualitas rasa yang seperti itu. (Wawancara dengan konsumen, 14 Agustus 2021)
- c. Karena enak, saya sangat puas, rasanya bervariasi enak pastinya, bagus, terjangkau. (Wawancara dengan konsumen, 14 Agustus 2021)
- d. Karena suka thai tea, harganya terjangkau dan enak, puas, enak dan murah, ramah dan baik, nyaman, terjangkau. (Wawancara dengan konsumen, 14 Agustus 2021)
- e. Karena saya suka, dengan cita rasanya yang bermacam-macam sehingga membuat saya tidak bosan, saya puas disana terdapat berbagai macam varian rasa ditambah dengan karyawannya yang ramah terhadap konsumen, minuman yang unik dan menyediakan berbagai macam varian rasa yang unik dan tidak membosankan, sangat ramah, lumayan bersih dan nyaman, sangat terjangkau. (Wawancara dengan konsumen, 14 Agustus 2021)

- f. Karena suka, minumannya enak, cukup puas, sopan, tempatnya layak, sangat terjangkau. (Wawancara dengan konsumen, 15 Agustus 2021)
- g. Karena Nyot-Nyot Thai Tea adalah salah satu brand thaitea favorit, enak, puas, rasanya enak tidak membuat enek tidak terlalu manis, pelayanannya bagus, bersih bagus disediakan tempat duduk disaat menunggu pesanan, terjangkau. (Wawancara dengan konsumen, 15 Agustus 2021)
- h. Karena enak dan termasuk minuman favorit saya, harga yang lumayan cukup terjangkau, sangat puas, sangat baik dan ramah kepada pembeli, cukup baik dan tempatnya cukup strategis, cukup terjangkau untuk semua kalangan. (Wawancara dengan konsumen, 15 Agustus 2021)
- i. Karena awalnya mau coba aja ternyata enak banget, enak dan manisnya pas gak enek, Alhamdulillah sangat puas, *one of best quality for all the drink brands*, sangat *humble* ramah dan sopan, cukup bagus dan menarik, *it's really affordable*. (Wawancara dengan konsumen, 15 Agustus 2021)
- j. Karena rasa thai tea nya berbeda dari yang lain yang membuat saya suka, sangat puas, rasanya berbeda dengan yang lain, dari 1-10 saya menilai 10 untuk pelayanan, bagus, sangat cukup terjangkau. (Wawancara dengan konsumen, 15 Agustus 2021)

C. Analisis Data

Berdasarkan beberapa laporan penelitian yang peneliti lakukan dan telah disusun dalam bentuk penyajian data, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hasil analisis persepsi konsumen yang peneliti kumpulkan, sebagai berikut:

1. Persepsi Konsumen Muslim dalam Memilih Minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Kota Banjarmasin

Menurut analisa peneliti bahwa persepsi terjadi melalui suatu proses yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar diri pemersepsi. Terbentuknya persepsi konsumen dalam memilih minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Kota Banjarmasin dapat di analisis melalui 3 tahapan yaitu:

1. Sensasi (Pengindraan)

Merujuk atau tertuju pada pesan yang dikirimkan oleh otak, penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecapan (alat indra). Melalui pengindraan, kita dapat mengetahui dunia atau yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya. Proses terjadinya sensasi yaitu alat indra merubah informasi menjadi impuls-impuls saraf yang bahasanya dapat dipahami oleh otak.

Sensasi melibatkan dan dipengaruhi oleh alat indra. Minuman Nyot-Nyot Thai Tea dianggap sebagai minuman yang dapat mencuri perhatian para konsumennya karena memiliki berbagai

kelebihan yakni dari segi rasa, kemasan, bentuk fisik dan berbagai tampilan di media sosial.

Contohnya seperti pernyataan salah satu konsumen Nyot-Nyot Thai Tea yang tertarik untuk membeli minuman di kedai Nyot-Nyot Thai Tea mempersepsikan produk Nyot-Nyot Thai Tea melalui alat indranya melalui indra penglihatan. di mana seperti yang di nyatakan saudari Mutilyza:

“Karena saya suka dengan cita rasa Thai Tea, rasanya yang khas dan harganya yang terbilang murah, sangat puas dari rasanya yang khas, produk yang tidak hanya sekedar menjual nama yang sudah dikenal tapi juga memiliki rasa yang premium yang khas dari merk sekelasnya yang lain, pelayanan tentunya ramah, bersih dan tempatnya pun strategis, sangat amat terjangkau.”
(Wawancara dengan konsumen, 14 Agustus 2021)

2. Atensi (Perhatian)

Merupakan bagian dari persepsi karena sebelum kita merespon atau menafsirkan sesuatu kejadian atau rangsangan, kita terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Hal ini berarti bahwa persepsi mensyaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsi, baik untuk orang lain ataupun diri sendiri.

Atensi adalah segala yang diterima para konsumen melalui alat indra dari minuman Nyot-Nyot Thai Tea kemudian diorganisasikan ke otak dan dipilih menurut apa yang menarik perhatiannya dan apakah proses sensasi tadi menampakkan hasil.

3. Intrepretasi

Tahap terpenting dalam persepsi sebenarnya kita tidak bisa atau tidak dapat mengintrepretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan mengintrepretasikan makna informasi yang dapat atau kita percayai mewakili objek tersebut. Pengetahuan yang diperoleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai bagaimana tampak objek tersebut.

Intrepretasi merupakan hal yang penting dari sebuah proses persepsi. Maka dari itu akan terbentuk suatu penafsiran tentang apa yang dilihat dan dirasakan oleh seseorang. Hal ini dapat juga berhubungan faktor dari luar diri si pemersepsi, yaitu beberapa pertimbangan yang secara tidak langsung ikut mempengaruhi keputusan untuk membeli minuman Nyot-Nyot Thai Tea.

Intrepretasi dapat dilihat juga dari sikap dan perilaku, konsumen Nyot-Nyot Thai Tea akan mengintrepretasikan apa yang dilihatnya dari minuman di Nyot-Nyot Thai Tea, sehingga ia dapat mengambil kesimpulan memilih untuk minum di kedai Nyot-Nyot Thai Tea.

Jadi, dari hasil wawancara dari 10 konsumen dapat disimpulkan bahwa persepsi konsumen muslim dalam memilih minuman di Nyot-Nyot Thai Tea berbeda-beda. Ada yang berdasarkan karena rasanya enak dan bervariasi, ada yang karena harga nya terjangkau, ada yang karena pelayanannya saat membeli Nyot-Nyot Thai Tea sangat bagus dan

tempatny juga strategis, dan ada juga karena pengalaman pribadi karena pernah meminum minuman yang sejenis.

Dalam Islam, konsumsi tidak hanya berkenaan dengan makanan, minuman, dan pemenuhan kebutuhan material lainnya, tetapi juga berkenaan dengan tujuan akhir konsumsi, seperti pada firman Allah dalam QS. An-Nisa / 4: 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu" (QS. An-Nisa / 4: 29)

Barang-barang yang boleh dikonsumsi hanyalah yang halal saja, tidak boleh seseorang mengonsumsi barang-barang yang haram. Umat Islam harus menjalankan usaha-usaha yang halal, jauh dari unsur perjudian dan penipuan, meliputi bahan baku, proses produksi, manajemen, output produksi hingga proses distribusi, dan konsumsi harus dalam kerangka halal. Seperti halnya ayat di atas yang menjelaskan bahwa dalam tinjauan Ekonomi Syariah atau Ekonomi Islam agar umat Islam seperti halnya produsen tidak memakan harta sesama melalui jalan yang bathil kecuali dengan perniagaan atau berdagang, yang di lakukan dengan suka sama suka.

2. Alasan Konsumen Muslim dalam Memilih Minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Kota Banjarmasin

Dari hasil wawancara peneliti terhadap konsumen muslim Nyot-Nyot Thai Tea tentang bagaimana alasan konsumen terhadap minuman Nyot-Nyot Thai Tea ada 4 macam yang dapat peneliti analisa yaitu harga, pelayanan, produk, dan tempat.

1. Harga

Kotler dan Keller mendefinisikan harga adalah suatu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan sedangkan yang lainnya menghasilkan biaya. Hasan berpendapat bahwa harga adalah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, miliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk. Perusahaan harus menetapkan harga jual untuk yang pertama kalinya, terutama pada saat mengembangkan produk baru. Penetapan harga jual berpotensi menjadi suatu masalah karena keputusan penetapan harga jual cukup kompleks dan harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhinya (Kodu, 2013, hlm. 2).

Menurut Colander David¹ harga adalah *Price elasticity of demand and supply gives us information about the exact quantity response to a change in price. A price elasticity of demand of 0.3 tells us that a 10 percent rise in price will lead to a 3 percent*

decline in quantity demanded. (David1, 2004, hlm. 133).

Terjemahannya Elastisitas harga dari permintaan dan penawaran memberi kita informasi tentang respons kuantitas yang tepat terhadap perubahan harga. Elastisitas harga permintaan sebesar 0,3 menunjukkan bahwa kenaikan harga sebesar 10 persen akan menyebabkan penurunan sebesar 3 persen dalam jumlah yang diminta.

Daftar menu dan harga minuman Nyot-Nyot Thai Tea:

No.	Menu	Harga
1.	Original	Rp. 10.000
2.	Green Tea	Rp. 10.000
3.	Chocolate	Rp. 12.000
4.	Taro	Rp. 12.000
5.	Coffee	Rp. 12.000
6.	Red Velvet	Rp. 12.000

2. Pelayanan

Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang diberikan produsen kepada konsumen atau perusahaan/instansi kepada publik untuk memberi rasa puas dan menanggapi respon konsumen. Pelayanan memiliki banyak arti dan pandangan berbeda-beda dari setiap individu. Pelayanan yang mengesankan, yang istimewa, dapat menyebabkan kesetiaan pelanggan: misalnya, dalam bentuk pra-jual, kegiatan menjual, maupun purnajual yang handal.

Pelayanan menjadi sangat penting bagi setiap perusahaan untuk berkembang, termasuk pula kepada badan usaha perbankan karena

pelayanan sangat berkaitan erat dengan sumber daya manusia di dalamnya. Banyak strategi dan cara yang digunakan perusahaan untuk membangun sumber daya manusianya agar dapat bekerja dan memperlakukan konsumen dengan baik. Pelayanan sering pula dijadikan acuan untuk mengukur kepuasan konsumen. Pelayanan yang baik harus tanggap dan respon terhadap kritik, saran dan keluhan-keluhan konsumen. Tidak untuk menjadikan perusahaan mundur dan jatuh, tapi untuk lebih memotivasi perusahaan agar dapat bekerja lebih baik. (Fernandes & Marlius, 2017, hlm. 5-6).

Pelayanan yang dilakukan oleh Owner Nyot-Nyot Thai Tea (produsen), terbagi dalam beberapa bagian:

- 1) Produsen memberikan rasa nyaman dengan memfasilitasi konsumen tempat yang strategis.
- 2) Etiket produsen yang cukup ramah, dan murah senyum.
- 3) Konsumen tertib ketika mengantri, sehingga pelayanan yang diberikan oleh produsen sangat memuaskan.

3. Produksi

Kata produksi berasal dari kata *production*, yang secara umum dapat diartikan membuat (*to produce*) suatu produk dari berbagai bahan lain. Salah satu definisi tentang produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat di masa kini dan mendatang.

Menurut Willian D. Perreault Produk adalah *Production is a very important economic activity. Wetherfor lack of skill and*

resources or just lack of time, most people don't make most of the products they use (Perreault, 2002, hlm. 5). Terjemahannya Produksi merupakan kegiatan ekonomi yang sangat penting. Baik karena kurangnya keterampilan dan sumber daya atau hanya karena kurangnya waktu, kebanyakan orang tidak membuat sebagian besar produk yang mereka gunakan

Menurut Willian D. Perreault inti adalah *The point is that production and marketing are both important part of total business system aimed at providing consumers with need-satisfying goods and services* (Perreault, 2002, hlm. 5). Terjemahannya Intinya adalah bahwa produksi dan pemasaran keduanya merupakan bagian penting dari sistem bisnis total yang ditujukan untuk menyediakan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen.

Pengertian Produksi dalam Islam perekonomian merupakan rangkaian antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam perekonomian manapun, yang berkaitan dengan alokasi sumber daya ditentukan oleh adanya keputusan bagaimana dengan produksi, keputusan mengenai penjualan serta keputusan mengenai pembelian.

Tahapan yang sangat mendasar dalam kegiatan ekonomi adalah pada aspek produksi. Produksi adalah pembuka jalan untuk melanjutkan kepada tahapan berikutnya (distribusi dan konsumsi).

Dalam aspek produksi sudah sangat banyak terdapat teori-teori dan doktrin-doktrin yang membahas mengenai hal ini. Bukan hanya ekonomi konvensional, tetapi dalam Islam pun membahas hal yang bersangkutan dengan produksi (Kahf, 1995, hlm. 57).

Di dalam produk minuman Nyot-Nyot Thai Tea, terbagi menjadi 6 macam produk yang ditawarkan:

1) Original

Menu *Best Seller* dari Nyot-Nyot Thai Tea dengan 100% *Original Flavour Thai Tea*. Dijual per harinya atau dihabiskan per harinya menurut karyawan Nyot-Nyot Thai Tea terhitung 37 cup/hari. Pendapatan yang dihasilkan per minggu penghasilan yang didapat oleh pemilik untuk produk yaitu minuman rasa Original adalah kalau dihitung sekitar Rp. 370.000/37 cup perhari. (Wawancara dengan karyawan, 12 Agustus 2021)

2) Green Tea

Varian teh Green Tea, kombinasi yang tepat untuk sajian kesegaran teh hijau. Dijual per harinya atau dihabiskan per harinya menurut karyawan Nyot-Nyot Thai Tea terhitung 27 cup/hari. Pendapatan yang dihasilkan per minggu penghasilan yang didapat oleh pemilik untuk produk yaitu minuman rasa Green Tea adalah kalau dihitung sekitar Rp. 270.000/27 cup perhari. (Wawancara dengan karyawan, 12 Agustus 2021)

3) Chocolate

Flavour favorit semua orang, kini disajikan dengan mix thai tea. Dijual per harinya atau dihabiskan per harinya menurut karyawan Nyot-Nyot Thai Tea terhitung 19 cup/hari. Pendapatan yang dihasilkan per minggu penghasilan yang didapat oleh pemilik untuk produk yaitu minuman rasa Chocolate adalah kalau dihitung sekitar Rp. 228.000/19 cup perhari. (Wawancara dengan karyawan, 12 Agustus 2021)

4) Taro

Rasa manis dan segar terbaik dari segelas thai tea taro. Dijual per harinya atau dihabiskan per harinya menurut karyawan Nyot-Nyot Thai Tea terhitung 10 cup/hari. Pendapatan yang dihasilkan per minggu penghasilan yang didapat oleh pemilik untuk produk yaitu minuman rasa Taro adalah kalau dihitung sekitar Rp. 120.000/10 cup perhari. (Wawancara dengan karyawan, 12 Agustus 2021)

5) Coffee

Rasakan kesegaran rasa Nyot-Nyot Thai Tea dipadu dengan kopi pilihan terbaik. Dijual per harinya atau dihabiskan per harinya menurut karyawan Nyot-Nyot Thai Tea terhitung 6 cup/hari. Pendapatan yang dihasilkan per minggu penghasilan yang didapat oleh pemilik untuk produk yaitu minuman rasa

Coffee adalah kalau dihitung sekitar Rp. 72.000/6 cup perhari.

(Wawancara dengan karyawan, 12 Agustus 2021)

6) Red Velvet

Flavour merah merona yang menjadi andalan kini hadir dengan mix thai tea. Dijual per harinya atau dihabiskan per harinya menurut karyawan Nyot-Nyot Thai Tea terhitung 4 cup/hari. Pendapatan yang dihasilkan per minggu penghasilan yang didapat oleh pemilik untuk produk yaitu minuman rasa Red Velvet adalah kalau dihitung sekitar Rp. 48.000/4 cup perhari. (Wawancara dengan karyawan, 12 Agustus 2021)

Tabel 4. 3 Data Penjualan Produk Minuman Nyot-Nyot Thai Tea

No.	Produk	Harga	Cup/Hari	Cup/Minggu
1.	Original	Rp. 10.000	37	Rp. 370.000
2.	Green Tea	Rp. 10.000	27	Rp. 270.000
3.	Chocolate	Rp. 12.000	19	Rp. 228.000
4.	Taro	Rp. 12.000	10	Rp. 120.000
5.	Coffee	Rp. 12.000	6	Rp. 72.000
6.	Red Velvet	Rp. 12.000	4	Rp. 48.000
	Total		103	Rp. 1.108.000

Sumber : Wawancara dengan Karyawan Nyot-Nyot Thai Tea, 12 Agustus 2021

4. Tempat

Tempat adalah suatu tempat yang umumnya terdapat banyak orang yang berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan baik secara terus menerus dan baik membayar maupun tidak membayar.

Lokasi merupakan cabang ekonomi regional yang paling tua yang dikembangkan sejak abad kesembilan belas. Faktor lokasi

adalah faktor yang mempengaruhi keputusan lokasi suatu aktivitas ekonomi seperti aktivitas produksi atau aktivitas pemberian jasa. Aktivitas-aktivitas produksi termasuk perusahaan-perusahaan industri seperti perusahaan mebel, perusahaan kayu lapis, perusahaan manufaktur, dan perusahaan roti, yang menciptakan kegunaan bentuk (*form utility*) dengan memproses bahan baku serta input-input (masukan-masukan) lain menjadi *output* (keluaran atau barang jadi) dan menciptakan kegunaan-kegunaan lain (kegunaan tempat atau kegunaan waktu) di mana perlu. Aktivitas-aktivitas jasa termasuk perusahaan-perusahaan niaga, yang hanya memperdagangkan barang, tidak menghasilkan barang tetapi tetap dikatakan produktif karena menciptakan kegunaan milik atau *possession utility* melalui transaksi jual-beli, menciptakan kegunaan tempat atau *place utility* melalui transportasi atau kegunaan waktu atau *time utility* melalui pergudangan. Keputusan lokasi dari mereka inilah yang menimbulkan berkembangnya suatu kota, kemudian suatu daerah.

Teori ini mengemukakan tentang pemilihan lokasi yang dapat meminimumkan biaya. Lokasi optimum dari suatu perusahaan atau industri umumnya terletak atau berdekatan dengan pasar atau sumber bahan baku. Artinya, semakin tepat pemilihan lokasi yang strategis maka semakin kecil biaya

produksi yang dikeluarkan. Teori tempat sentral menganggap bahwa ada semacam hirarki tempat yang didukung oleh sejumlah tempat yang menyediakan sumber daya industri dan bahan baku. Tempat sentral tersebut merupakan suatu pemukiman yang menyediakan jasa-jasa bagi penduduk daerah yang mendukungnya (Soepono, 1999, hlm. 5-6).

Peneliti melihat ada empat strategi pemasaran yang diterapkan oleh pemilik kedai Nyot-Nyot Thai Tea yaitu produk, harga, distribusi, dan promosi (Anoraga, 2009, hlm. 220). Strategi produk menetapkan manfaat apa yang akan diberikan oleh produk tersebut kepada konsumen. Produk thai tea yang dijual sama tetapi ciri khas rasa dari setiap kedai thai tea memiliki rasa yang berbeda dan resep yang berbeda. Hal inilah yang menjadi pembeda antara kedai thai tea yang satu dengan yang lainnya. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

Produk varian rasa thai tea yang dijual di Nyot-Nyot Thai Tea yaitu *Original*, *Green Tea*, *Chocolate*, *Taro*, *Coffee*, dan *Red Velvet*. Varian rasa thai tea yang sering dibeli konsumen adalah *Original* dan *Green Tea*, karena rasanya yang manis dan segar sehingga melepas dahaga di saat panas. Pelayanan yang diberikan oleh kedai thai tea kepada konsumen sangat baik saat menyapa maupun melayani konsumen dengan ramah sehingga konsumen tidak kecewa.

Strategi harga merupakan nilai suatu produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen (Herdiana, 2015, hlm. 109). Setiap pelaku bisnis dalam menetapkan harga sebuah produk berbeda-beda antara yang satu dengan yang

lainnya. Harga satu porsi thai tea yang dijual di kedai Nyot-Nyot Thai Tea, dari harga Rp. 10.000- Rp. 12.000 (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021). Segi harga pun konsumen tidak mempermasalahkan karena menurut mereka harga thai tea tersebut masih bisa dijangkau oleh konsumen.

Strategi distribusi merupakan tempat menjualnya produk kepada konsumen (Philip & Gary, 2008, hlm. 63). Distribusi penting dalam pemasaran untuk menentukan bagaimana mencapai target pasar. Owner Nyot-Nyot Thai Tea memilih lokasi kedai thai tea dipinggir jalan tepatnya di halaman RM. Berkat seberang Sekolah MAN 1 Banjarmasin, dan juga menyediakan tempat duduk untuk konsumen (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021).

Strategi promosi digunakan untuk mengenalkan produk kepada para konsumen supaya tertarik untuk membeli produknya (Sucipto, 2011, hlm. 67). Promosi thai tea sangat mudah karena konsumen sudah mengetahui bahwa thai tea merupakan produk minuman yang berasal dari Thailand dan harganya terjangkau. Promosi yang dilakukan melalui media sosial Instagram, banner dan dari mulut ke mulut (Wawancara dengan owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021).

Maka dari itu minuman Nyot-Nyot Thai Tea memiliki 6 produk yang ditawarkan kepada konsumen yaitu *Original*, *Green Tea*, *Chocolate*, *Taro*, *Coffee*, dan *Red Velvet*, diminati (persepsi) karena adanya pilihan produk tersebut dan juga harga, pelayanan, produk dan tempat yang dimiliki oleh minuman Nyot-Nyot

Thai Tea itulah yang menjadikan persepsi konsumen muslim dalam memilih minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Kota Banjarmasin.

Bisnis minuman ini dari dahulu hingga sekarang masih terus berlanjut seperti halnya usaha minuman yang lainnya yang terdapat di Jl. Kampung Melayu Kota Banjarmasin yang begitu disukai oleh masyarakat, yang umumnya tempatnya yang dekat dan disekitar keramaian masyarakat lalui setiap harinya. Pada dasarnya yang menjadi konsumen dari minuman Nyot-Nyot Thai Tea ini tidak hanya berstatus masyarakat biasa tetapi dari berbagai kalangan mulai dari pelajar, mahasiswa sampai karyawan.

Bisnis minuman Nyot-Nyot Thai Tea ini dari harga, pelayanan, produksi, dan tempat sebenarnya sama saja seperti bisnis yang lain khususnya bisnis minuman di tempat yang lain. Seperti tempat atau lokasi yang biasa saja, biasa dalam artian sederhana, sama seperti tempat minuman seperti biasanya. Salah satu konsumen memberikan pendapatnya kepada saya, seorang konsumen suka adalah karena rasanya enak dan harga yang terjangkau. Bisnis yang dijalankan oleh Ibu Rosy (Owner) yaitu bisnis minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Jl. Kampung Melayu Kota Banjarmasin dimulai sejak tahun 2019 dan bisnis ini berkembang hingga sekarang. Dari hasil wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea (produsen), pendapatan kotor dari hasil penjualan minuman Nyot-Nyot Thai Tea ini setiap harinya mencapai Rp. 1.000.000 dengan modal awal membuka usaha ini sebesar Rp. 15.000.000. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

Ari sebagai karyawan Nyot-Nyot Thai Tea menjelaskan kendala yang dihadapi pada saat penjualan minuman Nyot-Nyot Thai Tea yaitu apabila cuaca tidak mendukung seperti hujan atau sedang mendung, karena tidak ada juga konsumen yang membeli minuman tersebut dikarenakan cuaca tidak mendukung, apabila cuaca cerah mampu menjual 100 cup lebih sehari dan faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap tingkat penjualan usaha minuman. Kemudian yang menjadi kendala adalah tempat berjualan minuman Nyot-Nyot Thai Tea yang tidak terlalu besar, karena itu pada saat konsumen yang berkunjung saat ramai, maka konsumen yang lagi memesan minuman harus menunggu sesuai yang antri. (Wawancara dengan Karyawan Nyot-Nyot Thai Tea, 12 Agustus 2021)

Strategi yang digunakan oleh owner Nyot-Nyot Thai Tea agar dapat menjaga eksistensi persepsi konsumen muslim dalam memilih minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Kota Banjarmasin yaitu dengan menjaga kebersihan, pelayanan dan kualitasnya yang bagus, gelasnya bermotif, untuk tempat masih tetap seperti itu karena tidak dapat diperbesar lagi, dan yang lebih penting adalah konsisten dengan cita rasa minuman Nyot-Nyot Thai Tea yang membuatnya berbeda dari minuman yang lain. (Wawancara dengan Owner Nyot-Nyot Thai Tea, 08 Agustus 2021)

Islam menekankan pada halal, haram serta berkah tidaknya barang yang akan dikonsumsi sehingga jika individu dihadapkan pada dua pilihan A dan B maka seorang muslim (orang yang memiliki prinsip keislaman) akan memilih barang yang mempunyai tingkat kehalalan dan keberkahan yang lebih tinggi, walaupun barang yang lainnya secara fisik lebih disukai. Hal di atas nampak jelas

bagaimana pendekatan yang digunakan oleh ekonomi islam dan konvensional dalam memenuhi kebutuhan seseorang.

Oleh karena itu, perintah islam mengenai konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip, yaitu:

1. Prinsip keadilan, syarat ini mengandung arti ganda penting mengenai mencari rizki secara halal dan tidak melanggar hukum, seperti pada firman Allah dalam QS. Al-Baqarah / 2: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah / 2: 168) (Departemen Agama RI, hlm. 41)

Keadilan yang dimaksud dalam aktivitas konsumsi adalah mengonsumsi sesuatu yang halal, tidak haram, dan baik, tidak membahayakan tubuh. Barang yang haram dan membahayakan tubuh dilarang oleh islam, misalnya makan babi dan bangkai serta minum khamar yang dinilai sebagai barang najis dan membahayakan.

2. Prinsip kebersihan, prinsip ini menghendaki makanan maupun barang lain yang dikonsumsi harus baik atau cocok untuk dikonsumsi, tidak kotor atau menjijikkan sehingga merusak selera. Seperti pada firman Allah dalam QS. An-Nahl / 16: 114.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika

kamu hanya menyembah kepada-Nya.” (QS. An-Nahl / 16: 114) (Departemen Agama RI, hlm. 419)

3. Prinsip kesederhanaan, prinsip ini mengandung arti dalam melakukan konsumsi tidak boleh berlebih-lebihan. Seperti dalam QS. Al-A'raf / 7: 31.

يَبْنَیْ اٰدَمَ خُذُوْا زِیْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا یُحِبُّ الْمُسْرِفِیْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A'raf / 7: 31) (Departemen Agama RI, hlm. 225)

Ayat di atas menerangkan tentang diperbolehkannya mengambil perhiasan, makanan dan minuman yang baik tanpa berlebih-lebihan dan melampaui batas. Berlebihan dapat diartikan pula dengan perilaku boros.

4. Prinsip kemurahan hati. Dalam hal ini islam memerintahkan agar senantiasa memperhatikan saudara dan tetangga kita dengan senantiasa berbagi rasa bersama. Disamping itu, Allah juga memerintahkan umat manusia agar bermurah hati dengan menyisihkan sebagian hartanya untuk membantu dan meringankan beban sesama manusia yang sedang diuji oleh Allah dengan kekurangan harta, seperti pada firman Allah dalam QS. Al-Baqarah / 2: 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَیْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْاَمْوَالِ وَالْاَنْفُسِ وَالتَّمْرِاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِیْنَ

Artinya: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah / 2: 155) (Departemen Agama RI, hlm. 39)

5. Prinsip moralitas, selain hal-hal teknis di atas islam juga memperhatikan pembangunan moralitas spiritual bagi manusia. Hal tersebut dapat digambarkan dengan perintah agama yang mengajarkan untuk senantiasa menyebut nama Allah dan bersyukur atas karunianya, maka hal tersebut secara tidak langsung akan membawa dampak psikologis bagi pelakunya seperti anti makanan haram baik zat maupun cara mendapatkannya maupun ketenangan jiwa.

Dalam Islam, konsumsi tidak hanya berkenaan dengan makanan, minuman dan pemenuhan kebutuhan material lainnya, tetapi juga berkenaan dengan tujuan akhir konsumsi, yakni untuk implementasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan masyarakat. Konsep moralitas dalam mengonsumsi barang atau jasa dalam islam menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mendasar antara seseorang yang hanya memburu kepuasan, kenikmatan dan kebahagiaan semata tanpa mengindahkan aturan-aturan islam dengan seseorang yang menerapkan nilai-nilai moral islam dalam kaitannya dengan konsumsi suatu barang atau jasa. Karena itu, etika merupakan hal penting dalam aktivitas konsumsi.